

ABSTRAK

PENDAFTARAN TANAH BEKAS OCCUPATIE VERGUNING DEWAN ASIAN GAMES INDONESIA IV/1962 DI KANTOR PERTANAHAN JAKARTA SELATAN

Tanah merupakan salah satu sumberdaya alam yang sangat penting bagi kehidupan. Kehidupan manusia merupakan “condition sine qua non” yang artinya “prasyarat atas tanah bagi kehidupan manusia”. Perkembangan hubungan manusia dengan tanah semakin lama semakin luas dan kompleks dimulai dengan tahap penguasaan individu terhadap tanah sampai aturan yang diciptakan oleh Negara.

Salah satu tujuan penulisan ini adalah mengetahui secara umum tentang kronologi dan dasar hukum dari penerbitan Occupatie vergunning Asian Games IV/1962 yang diterbitkan oleh Jajasan Gelora Bung Karno atas tanah yang terletak disebagaian besar wilayah Kelurahan Tebet Barat dan Kelurahan Tebet Timur dan Untuk mengetahui dan mengenai Pendaftaran tanah bekas Occupatie Verguning Dewan Asian Games Indonesia IV/1962 masyarakat Kampung Senayan yang terlentak di Tebet, Jakarta Selatan guna menjadi Sertifikat Hak Guna Bangunan, di Kantor Pertanahan Jakarta Selatan dan mengenai pendaftaran tanah agar dapat memberikan kepastian hukum bagi pemegang hak atas tanah berdasarkan PP Nomor 24 Tahun 1997. Guna menghindari permasalahan dalam hal kepemilikan sebidang tanah tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif-analitis dengan pendekatan yuridis-empiris, sedangkan pengumpulan data melalui data primer dan data sekunder. Selanjutnya data dianalisis secara kualitatif.

Dari hasil penelitian dalam pelaksanaan Pendaftaran Hak Atas Tanah bekas Occupatie Verguning tersebut sebagaimana ketentuan dalam PP No. 24 Tahun 1997 Tentang Pendaftaran Tanah jo Peraturan Menteri Agraria No. 3 Tahun 1997 Tentang Ketentuan pelaksanaan peraturan pemerintah No.24 Tahun 1997, yang membedakan hanyalah :

1. Tanah Kavling Occupatie Verguning Asian Games sudah terencana oleh karena itu tidak diperlukan ketetapan rencana Kota.
2. Ketika dalam proses pengukuran luas tanah terdapat terdapat kelebihan luas, maka Badan Pertanahan memerintahkan pemohon untuk mengkonfirmasi kepada Pengelola Gelora Bung Karno mengenai kelebihan tanah tersebut agar dapat diterbitkan rekomendasi atas kelebihan tanah tersebut oleh Pengelola Gelora Bung Karno tersebut.

Kata kunci : Pendaftaran tanah, Occupatie Verguning.

ABSTRACT

REGISTRATION OF LAND EX OCCUPATIE VERGUNING BOARD OF ASIAN GAMES INDONESIA IV / 1962 LAND OFFICE IN SOUTH JAKARTA

Land is a natural resource that is essential for human life it is a "condition sine qua non" which means "above ground prerequisite for human life". The development of human relationships with the land becoming increasingly and complex phase begins with the individual mastery of the land until the rules created by the State.

The Research aims to analyze in general about the chronology and the legal basis of publishing Occupatie vergunning Asian Games IV / 1962 issued by Jajasan Bung Karno on land located in Kelurahan Tebet Barat and Kelurahan Tebet Timur To analyze the Registration former land Occupatie Vergunning Council of Asian Games Indonesia IV / 1962 the people of Great Village area Senayan in Tebet, South Jakarta until become right to build certificate in the land Office South Jakarta and the registration of the land in order to provide legal certainty for holders of land based on Government Regulation No. 24/1997. in order to avoid problems in terms of ownership of the land plot.

The research results are in the implementation of Land Rights Registration former Vergunning Occupatie such as the provisions of Regulation No. 24/1997 on Land Registration Rules jo Agrarian Ministry No. 3/1997 About Conditions of exercise of the government regulation No.24/1997, the differences are:

1. Land of Occupatie vergunning Asian Games were planned by government so there they didn't need city plan.
2. When the measurement process of land extensive, the Land Office order the applicant to confirm the business advantages Bung Karno on the ground so they can be published on the excess land by the business of the Bung Karno.

Keywords : Land Registration, Occupatie Vergunning